



## **Peningkatan Minat Belajar SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di MI Tembongsari, Desa Cihampelas, Kabupaten Bandung Barat**

**Novi Hidayati Afsari<sup>1</sup>, Indira Nurani Pertiwi<sup>2</sup>, Mela Amelia Rahmah<sup>3</sup>, Milda Laila Syaban<sup>4</sup>**

<sup>1</sup> Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [novi.afsari@uinsgd.ac.id](mailto:novi.afsari@uinsgd.ac.id)

<sup>2</sup> Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [indiranuranipertiwi2399@gmail.com](mailto:indiranuranipertiwi2399@gmail.com)

<sup>3</sup> Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [melaamelia533@gmail.com](mailto:melaamelia533@gmail.com)

<sup>4</sup> Sejarah dan Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [mildalailasyaban@gmail.com](mailto:mildalailasyaban@gmail.com)

### **Abstrak**

*Desa Cihampelas merupakan salah satu desa yang berlokasi di kecamatan Cihampelas, Kabupaten Bandung Barat. Di desa yang berpenduduk lebih dari 18.000 jiwa ini, pendidikan tentu menjadi aspek penting dan mendapat perhatian lebih. Terutama setelah endemic covid-19, bidang pendidikan diharapkan akan terus berkembang. Di desa Cihampelas, terdapat banyak pendidikan formal dan informal, salah satunya MI Tembongsari. Artikel ini akan membahas tentang upaya meningkatkan minat belajar SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) di MI Tambosari. Tujuan penelitian untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar SKI dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya. Metode penelitian yang digunakan adalah sisdamas (berbasis pemberdayaan masyarakat). Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui penerapan strategi pembelajaran yang tepat dan penggunaan sumber daya yang memadai, minat siswa dalam belajar SKI dapat ditingkatkan.*

**Kata Kunci:** KKN, SKI, minat, pendidikan

### **Abstract**

*Cihampelas Village is one of the villages located in Cihampelas sub-district, West Bandung Regency. In this village with a population of more than 18,000 people, education is certainly an important aspect and receives more attention. Especially after the Covid-19 endemic, it is hoped that the education sector will continue to develop. In Cihampelas village, there is a lot of formal and informal education, one of which is MI Tembongsari. This article will discuss efforts to increase interest in studying SKI (History of Islamic*

*Culture) at MI Tambosari. The aim of the research is to increase students' interest in learning SKI and identify the factors that influence it. The research method used is sisdamas (community empowerment system). The research results show that through implementing appropriate learning strategies and using adequate resources, students' interest in learning SKI can be increased.*

**Keywords:** *SKI, interest, education*

## **A. PENDAHULUAN**

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran ini dapat dikatakan pembelajaran karena adanya interaksi antara guru sebagai pengajar dan siswa selaku yang diajar yang tidak terlepas dari bahan pelajaran. Pembelajaran ini merupakan suatu kegiatan yang terencana agar dapat belajar dengan baik.<sup>1</sup>

Pembelajaran sejarah kebudayaan Islam merupakan salah satu dari materi yang penting dalam kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah. Dengan melalui pembelajaran sejarah kebudayaan Islam ini siswa ataupun murid-murid dapat memahami bagaimana perkembangan agama Islam dan bagaimana pengaruhnya terhadap masyarakat serta kebudayaan di berbagai tempat di seluruh dunia.

Optimalisasi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di masa Ibtidaiyah ini sangat penting karena merupakan tahap awal dalam pendidikan formal siswa mengenai pembelajaran kebudayaan Islam di mana siswa dapat memperoleh pemahaman yang kuat mengenai Islam beserta nilai-nilai dan tradisi yang terkait dengan tujuan optimalisasi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah ini untuk memberikan landasan yang kuat bagi siswa dalam memahami sejarah Islam dengan mempelajari sejarah kehidupan Rasulullah penyebaran agama Islam perkembangan peradaban Islam dan juga kontribusi Islam dalam ilmu pengetahuan dan bidang-bidang lainnya.

Diperlukan peningkatan minat dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam khususnya di Madrasah Ibtidaiyah yang merupakan tingkat awal dalam mempelajari secara formal pelajaran ini dengan memiliki tujuan agar siswa dapat mengembangkan

---

<sup>1</sup> Aprida Pane, Muhammad Darwis Dasopang, *Belajar dan Pembelajaran*, (FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman Vol. 03 No. 2, 2017), hlm. 339.

dalam pemahaman yang lebih mendalam serta menghargai warisan budaya Islam dan juga menjadi pribadi yang berakhlak dan berwawasan islami. Diharapkan siswa dapat menjadikan kebudayaan Islam sebagai inspirasi dalam menjalani kehidupan mereka dan pembelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah menjadi dasar yang kuat untuk mempelajari pelajaran lebih lanjut tentang sejarah dan keislaman di tingkat pendidikan yang lebih tinggi dengan memiliki pemahaman mengenai peradaban dan warisan Islam di seluruh dunia serta siswa merasa lebih terhubung akan identitas keislaman mereka dan lebih percaya diri untuk mengamalkan nilai-nilai Islam khususnya dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Pendekatan dan metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) di desa Cihampelas yaitu berdasarkan pemberdayaan masyarakat. Metode pengabdian ini merupakan sebuah aktivitas pembelajaran pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mengkolaborasikan pengetahuan menjadi penelitian dan pengabdian di daerah tertentu guna dapat memberdayakan masyarakat sekitar menjadi masyarakat yang unggul dan kompetitif untuk menyelesaikan segala permasalahan yang terjadi di lingkungannya. Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas masyarakat dalam mengelola sumber daya dan mempengaruhi perubahan sosial yang positif. Adapun metodologi yang digunakan dalam kegiatan KKN yang dilakukan di desa Cihampelas Kabupaten Bandung Barat diantaranya adalah:

### **1. Metode Observasi**

Metode penelitian observasi adalah salah satu metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung terhadap individu, kelompok, atau situasi yang diamati. Dalam metode observasi, peneliti secara sistematis mengamati dan mencatat perilaku, interaksi, lingkungan, dan konteks yang relevan.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini mahasiswa ikut berbaur dengan masyarakat dengan cara ikut membantu warga dalam beberapa kegiatan. Selain terbantunya pelaksanaan

---

<sup>2</sup> Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 104.

kegiatan, hal ini juga turut membantu dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan yaitu mengajar di sekolah yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Selain hal tersebut mahasiswa turut mengamati bagaimana minat belajar dari siswa selama belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Tembongsari Desa Cihampelas.

## **2. Metode Wawancara**

Metode wawancara adalah metode yang membutuhkan kurang lebih dua orang yang bertemu secara langsung yang diarahkan kepada suatu permasalahan tertentu. Metode wawancara melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam dan kontekstual.<sup>3</sup> Kegiatan penelitian wawancara pada kegiatan KKN di Desa Cihampelas dilakukan secara rutin disetiap kegiatan dari mulai pembukaan dengan rembug warga yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang apa saja permasalahan dan kebutuhan yang sedang di hadapi oleh masyarakat. Terutama di MI Tembongsari dalam bidang pendidikan, wawancara tersebut dilakukan kepada para guru dan siswa.

## **3. Metode Mengajar**

Program mengajar merupakan suatu pendekatan atau metode yang digunakan untuk menyelidiki, menganalisis, dan mengevaluasi efektivitas program pengajaran dalam konteks pendidikan. Metode ini melibatkan proses merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program pengajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan KKN Reguler SISDASMAS Moderasi Beragama UIN Sunan Gunung Djati Bandung dimulai pada tanggal 11 Juli sampai 19 Agustus 2023. Penulis melaksanakan kegiatan di daerah Kp. Babakan Cianjur RW 02 dan 04, Desa Cihampelas, Kecamatan Cihampelas, Kabupaten Bandung Barat. Kegiatan KKN Reguler Sisdamas ini berdasarkan peraturan dari LP2M terdiri dari 4 siklus (tahapan), diantaranya:

---

<sup>3</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1986), hlm. 167.

## 1. Sosialisasi Awal, Rembug Warga (Soswal & RW) dan Refleksi Sosial

Merupakan proses awal dalam siklus KKN 2023. Siklus ini dilaksanakan karena KKN 2023 merupakan upaya penanggulangan masalah-masalah sosial yang diintervensi oleh pihak luar (pemerintah), sehingga masyarakat harus diberi kesempatan untuk mengambil keputusan berkehendak untuk menerima atau menolak KKN 2023 sebagai alternatif pemecahan masalah. Oleh karena itu RW merupakan proses awal dari pengejawantahan pembangunan partisipatif, karena masyarakatlah yang berhak untuk menentukan apakah mereka akan melakukan upaya penanggulangan masalah sosialnya sendiri.<sup>4</sup>

Pada tahap ini, kelompok KKN 241, 242, dan 243 diawali dengan melakukan sosialisasi serta adaptasi di lingkungan daerah KKN. Mahasiswa selama seminggu awal melakukan sosialisai terhadap aparat masyarakat seperti kepala desa, ketua RW (yaitu RW 02, 03, 04, dan 14), serta ketua RT dimasing-masing RW. Dilakukan juga sosialisasi dengan PKH (Program Keluarga Harapan) dan UMKM setempat seperti usaha basreng, usaha *hoodie*, usaha topi dan lainnya. Pada akhir siklus ini juga dilakukan rembug warga untuk berdiskusi dan menanyai hal-hal yang telah dirancang yaitu masalah yang terjadi, kebutuhan, potensi yang dimiliki masyarakat sekitar, dan harapan masyarakat terhadap mahasiswa yang melaksanakan pengabdian.

## 2. Pemetaan Sosial dan Pengorganisasian Masyarakat

Pemetaan sosial (*social mapping*) didefinisikan sebagai proses penggambaran masyarakat yang sistematis serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profil dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut. Merujuk pada Netting, Kettner dan McMurtry (1993), pemetaan sosial dapat disebut juga sebagai *social profiling* atau "pembuatan profile suatu masyarakat".<sup>5</sup>

Pada tahap ini, mahasiswa KKN Desa Cihampelas berhasil menghimpun beberapa masalah dan solusi mengenai keadaan masyarakat didesa tersebut. *Pertama*, di bidang sosial terdapat beberapa masalah seperti kekurangan dan kemiskinan.

---

<sup>4</sup> LP2M, *Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata (KKN SISDAMAS) Moderasi Beragama*, (UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2023), hlm. 16-17.

<sup>5</sup> LP2M, *ibid*, hlm. 22-23.

Sehingga mahasiswa KKN akan mengadakan program santunan anak yatim yang berkolaborasi dengan PELITA (Peduli terhadap Sesama) dan Karang Taruna Kp. Babakan Cianjur. Kemudian mahasiswa KKN juga akan membantu di bidang Pendidikan seperti di TK Tunas Inspiratif, Sekolah Alam Saung eceng, SDN Babakan Cianjur, MI Tembongsari, MTSN 1 Bandung Barat, dan lainnya. Kedua, pada bidang Kesehatan mahasiswa KKN akan berikutserta membantu kegiatan posyandu di Desa Cihampelas, PKH, dan Poliklinik berbayar sampah di Saung Eceng. Ketiga, pada bidang keagamaan, mahasiswa KKN akan berturut serta ikut pengajian dan mengajar di MDTA Al-Barokah.

### **3. Pelaksanaan Program (*Action*)**

Pelaksanaan program ini dimulai dari tanggal 11 Juli-19 Agustus 2021. Pelaksanaan program kerja diawali dengan melaksanakan kegiatan pada bidang sosial, Kesehatan, dan keagamaan. Khusus pada bidang Pendidikan, penulis memfokuskan penelitian di MI Tembongsari dengan meneliti serta turut serta mengajar SKI (Sejarah Kebudayaan Islam) dikelas 3, 4, 5 dan 6.

### **4. Evaluasi Program (*Evaluation*)**

Dalam evaluasi program ini mahasiswa melakukan penilaiannya masing-masing terdapat kelebihan dan kekurangan program yang telah direncanakan dan dilaksanakan sebelumnya.

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam pembelajaran "sejarah" sering kali peserta didik merasa jenuh, mengantuk,, kaku, membosankan serta banyak lainnya alasan agar mereka tidak belajar sejarah. Dalam hal ini, tentunya menjadi sebuah peringatan terhadap para guru khususnya atau pengajar, mengapa peserta didik kurang tertarik pada pelajaran yang memuat peristiwa-peristiwa di masa lalu itu. Maka dari itu, diperlukan strategi serta metode yang sesuai dengan kemampuan peserta didik agar mereka tertarik untuk belajar sejarah.

Kurikulum untuk pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini dimulai dari tingkat Madrasah Ibtidaiyah tepatnya dari kelas 3 di mana pembelajaran SKI memiliki beberapa tujuan seperti memperkaya pengetahuan akan pemahaman dan

peninggalan peradaban Islam yang ada di seluruh dunia dan meningkatkan identitas keislaman. Sehingga diharapkan siswa-siswa dapat memiliki minat yang kuat untuk mempelajari mengenai sejarah kebudayaan Islam yang sangat penting untuk dipelajari dan dipahami. Untuk mengetahui serta menumbuhkan minat yang ada pada diri siswa untuk belajar mempelajari sejarah kebudayaan Islam. Dalam kegiatan pelaksanaan pengabdian yang dilakukan secara kolaborasi antara kelompok 241, 242, dan 243 oleh mahasiswa beserta KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung di Desa Cihampelas dengan melaksanakan program kegiatan pengajaran di sekolah tingkat Madrasah Ibtidaiyah dengan mata pelajaran yang diajarkan yakni sejarah kebudayaan Islam dari tingkat kelas 3 hingga kelas 6 MI. Pelaksanaan pengajaran dilaksanakan di



Figure 1 Kegiatan mengajar SKI di kelas 3 MI Tembongsari pada Sabtu, 22 Juli 2023

Madrasah Ibtidaiyah tembongsari yang berada di RW 3 Desa Cihampelas, Kecamatan Cihampelas, Kabupaten Bandung Barat.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan oleh mahasiswa anggota KKN yang berasal dari jurusan Sejarah Peradaban Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan menggunakan metode pengajaran seperti ceramah yakni penyampaian materi dari mahasiswa KKN serta melakukan diskusi antara mahasiswa selaku pengajar dengan murid-murid, kemudian siswa membaca materi yang sesuai atau yang telah ada dalam buku paket untuk pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Kemudian pada akhir pembelajaran sebagai evaluasi dilakukan metode tanya jawab untuk membuat proses pembelajaran yang telah sebelumnya diajarkan dapat dipahami secara jelas oleh para

siswa. Adapun media yang digunakan oleh mahasiswa KKN sebagai pengajar dengan menggunakan media buku paket Sejarah Kebudayaan Islam sesuai dengan kelasnya masing-masing.

Metode pembelajaran sejarah untuk kelas 3 SD hingga kelas 6 SD dapat disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif dan pemahaman siswa pada rentang usia tersebut.

Adapun untuk metode yang digunakan kepada siswa kelas 3 yakni berupa metode dengan memancing minatnya menggunakan cerita sejarah agar membantu mereka untuk memahami konsep konsepnya dengan mudah.

Sedangkan untuk tingkatan kelas 4, digunakan metode yang lebih atas dibanding kelas 3 yakni dengan menggunakan kegiatan pembelajaran kreatif seperti kegiatan bermain peran dengan cara siswa dapat memainkan peran dan berpikir seperti tokoh sejarah yang sedang dipelajari karena biasanya pada anak usia kelas 4 ini mereka menggunakan imajinasi mereka untuk menunjukkan sikap kreativitasnya.



*Figure 2 Kegiatan mengajar SKI di kelas 4 MI Tembongsari pada Sabtu, 29 Juli 2023*

Selanjutnya metode yang digunakan bagi anak murid kelas 5 dengan menggunakan metode penelitian dan dilanjutkan dengan presentasi di mana metode ini para siswa dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai topik sejarah tertentu dengan bersumber dari buku maupun internet yang kemudian hasil dari



penelitian tersebut mereka dapat mempresentasikan untuk berbagi pengetahuan mereka bersama dengan teman kelasnya. metode ini dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan penelitian serta analisis dan juga presentasi guna meningkatkan pemahaman mereka mengenai sejarah.



Figure 3 Kegiatan mengajar SKI di kelas 5 MI Tembongsari pada Sabtu, 29 Juli 2023

Kemudian metode yang digunakan untuk anak tingkat kelas 6 dengan melakukan penelitian dan presentasi yang sama halnya dengan yang dilakukan pada tingkat kelas 5 kemudian dilakukannya diskusi dari hasil penelitian dan pemaparan materi yang telah dipresentasikan kemudian anak-anak juga dapat menunjukkan sikap kritis analitis dan kemampuannya dengan menyampaikan pendapat dengan argumen yang kuat serta menggunakan juga metode yang melibatkan penggunaan sumber visual seperti presentasi slide ataupun animasi dan yang lainnya untuk membantu siswa memvisualisasikan peristiwa sejarah serta dapat membuat pemahaman materi terlihat lebih menarik.



Figure 4 Kegiatan mengajar SKI di kelas 6 MI Tembongsari pada Sabtu, 5 Agustus 2023

## E. PENUTUP

Berdasarkan metode dan media yang telah diajarkan, terdapat kesimpulan dalam upaya meningkatkan minat siswa SD dalam mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam. Metode ceramah memberikan pengetahuan dasar kepada siswa. Dengan cara ini, siswa dapat memahami konsep sejarah secara menyeluruh. Dalam diskusi, siswa dapat saling berbagi pendapat dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Dengan bermain peran dan menyelami peran tokoh sejarah dan situasi tertentu, siswa dapat memahami konteks sejarah secara lebih mendalam. Dan tanya jawab dapat mendorong siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, mereka aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Kombinasi metode pengajaran seperti ceramah, diskusi, bermain peran, tanya jawab, serta penggunaan media dan teknologi yang tepat dapat meningkatkan minat siswa SD dalam mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam. Penting bagi guru untuk memilih metode yang variatif dan menarik agar siswa tetap tertarik dan terlibat dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

## F. DAFTAR PUSTAKA

- Fatoni, Abdurrahman. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Kartono, Kartini. (1986). *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju
- LP2M. (2023). *Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata (KKN SISDAMAS) Moderasi Beragama*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung
- Pane, Aprida dan Muhammad Darwis Dasopang. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman Vol. 03 No. 2